

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS
TANGGAPAN DENGAN PENDEKATAN *DEEP
LEARNING* BERBASIS *WEBSITE***

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Erviana
NIM 22110051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Pengembangan Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan *Deep Learning* berbasis *Website***" disusun oleh:

Nama : Erviana
NIM : 22110051
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN. 070658801

Pembimbing II,



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan *Deep Learning* berbasis *Website* disusun oleh:

Nama : Erviana

NIM : 22110051

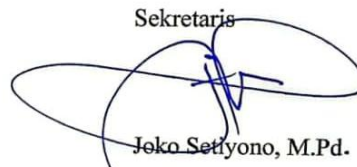
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Jumat..., tanggal 17 Juli 2026

Bojonegoro, 23 Juli.....2026

Ketua


Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Sekretaris

Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I

Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji II

Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN 0706108701

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah:286)

“Satu bab telah usai, babak baru siap dimulai”

(Erviana)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Setiap langkah di perjalanan ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan kehadiran orang-orang yang berarti dalam kehidupan penulis. Dengan penuh kerendahan hati dan ungkapan terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Sajat, sosok pekerja keras yang menjadi teladan dalam bertanggung jawab dan pantang menyerah berjuang demi keluarga.
2. Ibu Sutini, sosok malaikat tanpa sayap yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat serta tempat untuk pulang bagi penulis.
3. Supriono, kakak yang selalu memberikan dukungan dan doa dari jauh maupun dekat.
4. Kepala SMP Negeri 2 Jatirogo, Kepala SMP Negeri 1 Kenduruan, dan Kepala SMP Negeri 1 Senori yang telah mengizinkan proses pencarian data.
5. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro angkatan 2022, rekan-rekan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Banjarworo 1, rekan-rekan KKM Desa Kenep, serta rekan-rekan PPL di SMAN 1 Tambakrejo yang telah menjadi bagian kisah berarti di perjalanan ini. Terimakasih atas solidaritas, dukungan, dan semangat yang senantiasa menguatkan.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erviana

NIM : 22110051

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengembangan Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan *Deep Learning* berbasis *Website*

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 2026



Erviana

NIM 22110051

ABSTRAK

Erviana, E. (2026). “Pengembangan Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan *Deep Learning* berbasis *Website*.” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Teks Tanggapan, Bahan Ajar, Pendekatan *Deep Learning*, *Website*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya pengembangan bahan ajar teks tanggapan yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa serta memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahan ajar yang digunakan di sekolah masih didominasi media konvensional sehingga kurang mendukung pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *Deep Learning* berbasis website, mengetahui tingkat kelayakan produk, serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket analisis kebutuhan, angket validasi ahli, angket respons pengguna, dokumentasi, serta tes pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berhasil dikembangkan sesuai kebutuhan siswa dengan tingkat kelayakan yang sangat baik. Validasi ahli media memperoleh persentase 92% (kategori sangat layak). Implementasi produk meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 58,04 pada pretest menjadi 78,62 pada posttest dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,504357282 yang termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *Deep Learning* berbasis website dinyatakan layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai alternatif sumber belajar Bahasa Indonesia di SMP.

ABSTRACT

Erviana, E. (2026). "Development of Response Text Teaching Materials Using a Website-Based Deep Learning Approach." Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Response Text, Teaching Materials, Deep Learning Approach, Website.

Abstract: This study was conducted in response to the need for developing response text teaching materials capable of enhancing students' writing skills while integrating digital technology into Indonesian language learning. Existing teaching materials are still dominated by conventional media, making the learning process less interactive, meaningful, and relevant to current technological developments. Therefore, this study aimed to develop website-based response text teaching materials using a Deep Learning approach, determine the feasibility of the product, and examine its effectiveness in improving students' learning outcomes. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The participants were seventh-grade junior high school students. Data were collected through observations, interviews, needs analysis questionnaires, expert validation questionnaires, user response questionnaires, documentation, and pretest-posttest assessments. The findings revealed that the developed teaching materials met students' learning needs and achieved a very high level of feasibility. Media expert validation reached 92%, indicating a very feasible category. The implementation of the product improved the average student score from 58.04 in the pretest to 78.62 in the posttest, with an N-Gain score of 0.504357282, categorized as moderate improvement. In conclusion, the website-based response text teaching materials using the Deep Learning approach are feasible, practical, and effective as an alternative learning resource for Indonesian language instruction in junior high schools.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan Deep Learning Berbasis Website” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.

7. Kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, serta siswa yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis teknologi.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Eviana

NIM 22110051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis.....	13
2. Manfaat Praktis	13
E. Spesifikasi Produk	14
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	17
A. Kajian Pustaka.....	17
B. Kerangka Teoretis.....	20
1. Hakikat Teks Tanggapan.....	21
2. Hakikat <i>Deep Learning</i>	29
3. Hakikat Bahan Ajar	34
4. Hakikat <i>Website</i>	39

C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Penelitian.....	43
B. Prosedur Penelitian	43
C. Data, Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	46
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	53
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Hasil Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan Deep Learning berbasis Website	62
2. Desain Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan <i>Deep Learning</i> berbasis <i>Website</i>	76
3. Pengembangan Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan Deep Learning berbasis Website	99
4. Implementasi Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan Deep Learning berbasis Website	106
5. Evaluasi Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendekatan Deep Learning berbasis Website	119
B. Pembahasan.....	121
1. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendektan <i>Deep Learning</i> berbasis <i>Website</i>	121
2. Desain Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendektan <i>Deep Learning</i> berbasis <i>Website</i>	131
3. Pengembangan Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendektan <i>Deep Learning</i> berbasis <i>Website</i>	132
4. Implementasi Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendektan <i>Deep Learning</i> berbasis <i>Website</i>	134
5. Evaluasi Bahan Ajar Teks Tanggapan dengan Pendektan <i>Deep Learning</i> berbasis <i>Website</i>	135
BAB V PENUTUP	137
A. Simpulan	137
B. Saran	139
DAFTAR RUJUKAN	141
LAMPIRAN	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka berpikir.....	42
Gambar 3. 1 siklus ADDIE.....	44
Gambar 3. 2 gambar alur analisis.....	54
Gambar 4. 1 respon siswa terhadap kebutuhan bahan ajar.....	65
Gambar 4. 2 respon siswa terhadap jenis bahan ajar.....	66
Gambar 4. 3 respon siswa terhadap bahan ajar dengan pendekatan <i>deep learning</i>	67
Gambar 4. 4 respon siswa terhadap kebutuhan materi teks tanggapan.....	68
Gambar 4. 5 respon siswa terhadap kelengkapan penyajian.....	69
Gambar 4. 6 respon siswa terhadap penggunaan bahasa.....	70
Gambar 4. 7 respon siswa terhadap kebutuhan evaluasi.....	71
Gambar 4. 8 respon siswa terhadap bentuk evaluasi.....	72
Gambar 4. 9 respon siswa terhadap halaman awal bahan ajar.....	73
Gambar 4. 10 respon siswa terhadap desain bahan ajar.....	74
Gambar 4. 11 respon siswa terhadap desain isi bahan ajar.....	75
Gambar 4. 12 <i>flowchart</i>	78
Gambar 4. 13 desain halaman muka.....	83
Gambar 4. 14 desain petunjuk pemakaian.....	88
Gambar 4. 15 desain halaman materi.....	91
Gambar 4. 16 desain tampilan evaluasi.....	93
Gambar 4. 17 desain glosarium.....	94
Gambar 4. 18 desain daftar referensi.....	96
Gambar 4. 19 desain tentang penulis.....	98
Gambar 4. 20 validasi materi.....	100
Gambar 4. 21 validasi materi.....	102
Gambar 4. 22 validasi media.....	103
Gambar 4. 23 validasi media.....	105
Gambar 4. 24 revisi ukuran font.....	106
Gambar 4. 25 pertemuan kesatu.....	108
Gambar 4. 26 pertemuan kedua.....	109
Gambar 4. 27 pertemuan ketiga.....	110
Gambar 4. 28 pertemuan kesatu.....	111
Gambar 4. 29 pertemuan kedua.....	112
Gambar 4. 30 pertemuan ketiga.....	113
Gambar 4. 31 pertemuan kesatu.....	114
Gambar 4. 32 pertemuan kedua.....	115
Gambar 4. 33 pertemuan ketiga.....	116
Gambar 4. 34 gratis perbandingan rata-rata nilai pretes dan postes siswa.....	118
Gambar 4. 35 grafik perhitungan N-Gain.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2. 2 Bentuk Integrasi.....	37
Tabel 2. 3 Bentuk Integrasi <i>Deep Learning</i> dalam Penyusunan Teks Tanggapan	38
Tabel 3. 1 Data, sumber data, dan subjek penelitian.....	49
Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen angket analisis kebutuhan	49
Tabel 3. 3 <i>Checklist</i> kesesuaian.....	50
Tabel 3. 4 Instrumen angket ahli materi.....	51
Tabel 3. 5 Instrumen angket ahli media.....	51
Tabel 3. 6 Instrumen pedoman penilaian hasil belajar.....	52
Tabel 3. 7 Instrumen perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.....	53
Tabel 3. 8 Tabel kriteria kelayakan.....	56
Tabel 3. 9 Kriteria pengelompokan N-Gain	57
Tabel 3. 10 Rentang kevalidan butir instrumen.....	59
Tabel 3.11 Kriteria reliabilitas instrumen	59
Tabel 4 1 storyboard.....	79
Tabel 4 2 tabel perbandingan skor pretes dan postes	117
Tabel 4 4 hasil uji paired sample t-test	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Butir Instrumen Angket Kebutuhan Siswa	154
Lampiran 2. Lembar Validasi Butir Instrumen Angket Kebutuhan Siswa	159
Lampiran 3. Lembar Validasi Butir Instrumen Angket Ahli Materi	164
Lampiran 4. Lembar Validasi Butir Instrumen Angket Ahli Materi	166
Lampiran 5. Lembar Validasi Butir Instrumen Angket Ahli Media	168
Lampiran 6. Lembar Validasi Butir Instrumen Angket Ahli Media	170
Lampiran 7. Validasi Soal Pretes dan Postes	172
Lampiran 8. Validasi Soal Pretes dan Postes	174
Lampiran 9. Ceklis Kesesuaian	176
Lampiran 10. Hasil Kerja Siswa Sebelum Menggunakan Bahan Ajar	177
Lampiran 11. Hasil Kerja Siswa Setelah Menggunakan Bahan Ajar	178
Lampiran 12. Dokumentasi Di Lapangan.....	179
Lampiran 13. Surat Pencarian Data di SMPN 2 Jatirogo	180
Lampiran 14. Surat Pencarian Data di SMPN 1 Kenduruan	181
Lampiran 15. Surat Pencarian Data di SMPN 1 Senori.....	182
Lampiran 16. Surat Selesai Pencarian Data di SMPN 2 Jatirogo	183
Lampiran 17. Surat Selesai Pencarian Data di SMPN 1 Kenduruan	184
Lampiran 18. Surat Selesai Pencarian Data di SMPN 1 Senori	185
Lampiran 19. Kartu Pembibingan Skripsi	186
Lampiran 20. Surat Selesai Bimbingan Skripsi.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teks tanggapan merupakan jenis teks yang bertujuan menyampaikan pendapat atau respons individu terhadap suatu fenomena, seperti pujian, kritik, atau sanggahan (Setiawan, dkk., 2025). Teks tanggapan bisa berbentuk komentar, kritik, saran, atau ulasan (Fauziah & Efendi, 2024) beserta dukungan, pernyataan setuju atau tidak setuju, baik atau buruk terhadap suatu isu yang didukung alasan logis (Triningsih, 2021). Selain itu, teks tanggapan adalah jenis teks yang dipakai untuk menyatakan pendapat atau respons terhadap suatu pernyataan, situasi, atau karya (Sinamo, Rustam, & Priyanto, 2024). Dengan demikian teks tanggapan merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menyampaikan pendapat, komentar, kritik, saran, atau penilaian terhadap suatu fenomena atau karya didukung oleh alasan-alasan logis.

Secara umum, ciri teks tanggapan dapat dikenali dari penggunaan bahasanya, seperti kalimat kompleks, kata penghubung, kalimat rujukan untuk mendukung informasi, serta pemilihan kata dan gagasan yang tepat sesuai kaidah (Eduka, 2022 dalam Leola, dkk., 2024). Biasanya, teks tanggapan memiliki ciri-ciri berikut: 1) isi bersifat objektif berdasarkan fakta dan data, 2) memiliki kaidah bahasa khusus agar penyampaiannya jelas, logis, dan sopan, serta 3) struktur teks yang mencakup evaluasi, deskripsi, dan penegasan kembali yang akan dibahas selanjutnya (Dinamaryati, 2021). Jadi teks tanggapan memiliki ciri-ciri berupa penyampaian yang objektif berdasarkan fakta, menggunakan kaidah kebahasaan

yang tepat, serta disusun dengan struktur secara sistematis, meliputi evaluasi, deskripsi, dan penegasan ulang selain itu teks tanggapan memiliki fungsi.

Teks tanggapan mampu meningkatkan serta melatih siswa agar bersikap kritis dan berpikir kritis (Hasibuan, dkk., 2024). Teks tanggapan berisi penyampaian pandangan dan pengalaman seseorang setelah membaca atau menonton suatu karya, seperti kelebihan atau kekurangan karya itu (Indriyani & Rosalina, 2024). Lewat penulisan teks tanggapan, siswa diharapkan bisa menyampaikan penilaian objektif dan argumentatif terhadap fenomena, karya, atau isu, serta menyusunnya secara terstruktur dan logis (Najiyah & Malikah, 2025). Teks tanggapan tidak hanya memiliki fungsi, tapi juga struktur yang jelas.

Struktur teks tanggapan mencakup evaluasi, deskripsi, dan penegasan ulang (Istika, dkk., 2023). Tahap evaluasi berisi pernyataan umum atau pengenalan isu yang ditanggapi, deskripsi memaparkan penguraian atau analisis objek tanggapan lengkap dengan alasan pendukung atau kritik, sedangkan penegasan ulang menutup dengan memperjelas sikap penulis beserta rekomendasi atau kesimpulan akhir (Miftahunnajah, 2022). Kosasih (2018) menyatakan bahwa struktur teks tanggapan terdiri dari konteks, deskripsi, dan evaluasi, di mana deskripsi berada di tengah sementara evaluasi di akhir sebagai penutup tanggapan. Selain itu, analisis kemampuan menulis teks tanggapan oleh Frensivitasari, Ariesta & Kurniawan (2020) memanfaatkan aspek struktur teks sebagai indikator utama bersama isi dan kebahasaan, yang menegaskan penguasaan struktur sebagai dasar utama keberhasilan penulisan teks tanggapan.

Selanjutnya, pembelajaran ini disebut memiliki tingkat kesulitan dan kelemahan bagi peserta didik (Budiartati, 2022). Dari pengamatan terhadap siswa,

penyebab rendahnya kemampuan menulis tanggapan meliputi: 1) Siswa kurang memiliki materi atau bahan penulisan seperti opini atau komentar. 2) Siswa tidak punya ide yang cukup untuk menuangkan gagasan. 3) Siswa merasa bosan dengan pembelajaran di kelas (Paidia, 2023). Karenanya, siswa sering mengalami kesulitan menyusun teks tanggapan kritis karena belum ada strategi belajar yang mengembangkan potensi siswa sehingga mereka bisa bebas menuangkan ide dalam bentuk tulisan (Fitriningtias, 2024). Seseorang diwajibkan menganalisis suatu pendapat dan menerima kritik atau tanggapan dari teman atau orang lain, sebab di balik kritik pasti ada alasan yang mendasarinya demi kebaikan orang tersebut (Andiani & Fausiah, 2018). Oleh sebab itu, dari berbagai masalah dalam pembelajaran, diperlukan pendekatan.

Deep learning merujuk pada pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, melainkan juga pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi (Otto dkk., dalam Akmal, dkk., 2025). Pendekatan ini memfasilitasi pengolahan data secara mendalam dan akurat, sehingga bisa diterapkan di berbagai konteks pendidikan (Arif, dkk., 2025). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *deep learning* berkontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa (Nuraeni, 2025). *Deep learning* dalam pendidikan modern tidak terbatas pada teknologi kecerdasan buatan (AI), tapi juga meliputi cara belajar mendalam untuk memahami dan menerapkan pengetahuan (Fitriani & Santiani, 2025).

Metode *deep learning* menggabungkan *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*, sehingga menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menitikberatkan pencapaian akademik, tapi juga pengembangan karakter serta pengalaman belajar

secara holistik (Kemendikbudristek dalam Diputera, dkk., 2024). Metode *deep learning* menunjukkan bahwa tiga pendekatan pembelajaran mendalam ini bisa dicapai lewat sinergi tiga elemen pokok, yaitu *meaningful learning* (pembelajaran bermakna), *mindful learning* (pembelajaran sadar), dan *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan) (Lukmanulhakim, dkk., 2025). *Deep learning* meliputi tiga konsep utama, yakni *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning* (Adnyana, 2024).

Deep learning memiliki beberapa kelebihan, seperti: a. *Universal*, *deep learning* bisa diterapkan pada hampir semua bidang aplikasi, b. *Robust*, *deep learning* tahan terhadap berbagai variasi data yang sesuai fakta nyata; *deep learning* tidak butuh fitur buatan karena bisa mempelajarinya secara otomatis, c. *Generalization*, *deep learning* dapat dipakai di berbagai aplikasi dan jenis data berkat kemampuan *transfer learning* (Suyanto dalam Rachman & Santoso, 2021). Maka, pendekatan *deep learning* yang lebih menekankan pengalaman belajar bermakna dan penuh kesadaran sangat relevan untuk diterapkan dalam pendidikan Indonesia (Suwandi, dkk., 2024). Secara umum, *deep learning* punya kelebihan yang membuatnya sangat kuat, seperti kemampuan belajar dari data besar dan kompleks tanpa pemrograman eksplisit, sehingga bisa mengidentifikasi pola serta hubungan rumit (Bintang & Imaduddin, 2024). Pendekatan *deep learning* bukan kurikulum baru, melainkan cara belajar yang berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan fokus pada pemahaman mendalam, pemikiran kritis, internalisasi pengetahuan bermakna, dan pembelajaran menyenangkan (Khotimah & Abdan, 2025).

Pembelajaran teks tanggapan secara langsung relevan dengan pengembangan bahan ajar berbasis digital karena kompetensi ini mengharuskan siswa mampu memberikan evaluasi, penilaian, dan argumentasi kritis terhadap suatu teks atau fenomena. Penelitian (Rohman, 2020) mengungkap bahwa pembelajaran teks tanggapan memerlukan strategi penyajian materi yang melatih siswa mengevaluasi informasi secara sistematis. Penelitian lainnya menegaskan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kualitas tanggapan siswa (Sari & Mustadi, 2019). Temuan penelitian (Putri, 2021) juga menyoroti bahwa penyediaan contoh, latihan interaktif, dan umpan balik pada bahan ajar digital memperkuat pemahaman struktur teks tanggapan. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar teks tanggapan berbasis website memiliki urgensi akademik dan pedagogis yang tinggi.

Pembelajaran teks tanggapan menjadi semakin penting bila dikaitkan dengan penerapan pendekatan *deep learning* pada bahan ajar berbasis *website*. *Deep learning* bisa dimanfaatkan untuk analisis otomatis terhadap struktur tulisan dan pola argumentasi siswa, sehingga mendukung pembelajaran menulis secara adaptif (Ramadhani dkk., 2021). Studi lain menunjukkan bahwa evaluasi tulisan dapat meningkatkan efektivitas umpan balik karena sistem mampu mendeteksi kohesi, koherensi, serta kesesuaian isi teks tanggapan (Hidayat & Pratiwi, 2020). Di samping itu, platform web yang didukung algoritma kecerdasan buatan menyediakan akses belajar fleksibel serta meningkatkan performa literasi digital siswa (Wibowo & Astuti, 2022). Karenanya, penerapan *deep learning* dalam bahan

ajar teks tanggapan berbasis website menjadi strategi inovatif yang sesuai dengan pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang berfokus pada pengembangan bahan ajar teks tanggapan telah banyak dilakukan, namun seringkali masih mengandalkan format tradisional atau *platform* digital yang belum terintegrasi dengan teknologi terkini. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2019) dalam jurnal Bahasa dan Seni mengkaji pengembangan bahan ajar teks eksposisi melalui media presentasi interaktif berbasis *PowerPoint*. Kajian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada pengembangan bahan ajar untuk jenis teks tertentu (meskipun teksnya berbeda). Perbedaannya terletak pada teknologi yang digunakan; penelitian Wardani (2019) masih menggunakan presentasi statis, sementara penelitian ini mengusulkan platform web yang lebih dinamis dan terintegrasi dengan *deep learning*.

Pemanfaatan teknologi web dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah menunjukkan potensi yang signifikan. Dalam jurnal Teknologi Pendidikan, Wijaya (2020) melaporkan hasil pengembangan modul pembelajaran menulis cerpen berbasis website yang mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi. Modul tersebut menyediakan fitur interaktif, forum diskusi, dan galeri karya siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *website* sebagai media pembelajaran. Namun, penelitian Wijaya (2020) belum memasukkan aspek *deep learning* dalam pengembangan bahan ajarnya, sementara penelitian ini secara spesifik mengintegrasikan *deep learning* untuk personalisasi dan peningkatan efektivitas pembelajaran.

Pendekatan *deep learning* mulai dilirik untuk personalisasi pembelajaran. Sebuah studi oleh Prasetyo dan Anggraini (2021) di Jurnal Ilmiah Informatika meneliti tentang penerapan *machine learning* untuk sistem rekomendasi materi pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem rekomendasi berbasis *machine learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Persamaan utama dengan penelitian ini adalah pada penggunaan konsep *deep learning* untuk tujuan pendidikan. Perbedaannya, penelitian Prasetyo dan Anggraini (2021) lebih berfokus pada sistem rekomendasi umum, sedangkan penelitian ini mengaplikasikan *deep learning* secara spesifik untuk pengembangan bahan ajar teks tanggapan agar lebih adaptif dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Jatirogo, SMPN 1 Senori dan SMPN 1 Kenduruan, ketiga sekolah telah memanfaatkan media pembelajaran digital dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media ini dirasa sangat membantu karena dapat menciptakan suasana lebih menarik. Namun, media yang digunakan masih cenderung berfokus pada penyampaian materi belum terintegrasi *deep learning*.

Meskipun belum banyak, ada penelitian yang mulai mencoba mengintegrasikan pembelajaran teks dengan teknologi yang bersifat adaptif. Penelitian oleh Susanto (2018) dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra membahas pengembangan simulasi pembelajaran teks anekdot yang dapat memberikan umpan balik personal kepada siswa berdasarkan jawaban mereka. Simulasi ini membantu siswa mengidentifikasi kesalahan mereka secara mandiri. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya upaya untuk memberikan respons yang lebih personal dalam pembelajaran teks. Namun, 'umpan balik personal' pada

penelitian Susanto (2018) masih bersifat sederhana, sedangkan penelitian ini mengusulkan penerapan *deep learning* yang mampu memberikan analisis dan rekomendasi yang lebih mendalam dan adaptif terhadap pemahaman siswa terhadap teks tanggapan.

Pengembangan bahan ajar berbasis *website* memang memiliki potensi besar, namun juga dihadapkan pada tantangan. Nurcahyo (2017) dalam jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan mengulas tantangan dalam implementasi *website* edukasi, seperti ketersediaan infrastruktur, literasi digital pengguna, dan kebutuhan akan konten yang menarik serta relevan. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga menyoroti potensi *website* sebagai media yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengakui potensi dan tantangan dari *website* sebagai media pembelajaran. Perbedaannya, penelitian Nurcahyo (2017) berfokus pada tantangan implementasi *website* edukasi secara umum, sementara penelitian ini lebih spesifik pada bagaimana mengintegrasikan *deep learning* untuk mengatasi tantangan konten dan personalisasi dalam pengembangan bahan ajar teks tanggapan berbasis *website*.

Bahan ajar didefinisikan sebagai bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang dipakai guru serta siswa dalam proses pembelajaran (Magdalena, dkk., 2020). Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai berbagai bentuk bahan yang disusun secara sistematis agar siswa bisa belajar mandiri dan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku (Magdalena, dkk., 2020). Bahan ajar mencakup materi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik sesuai kompetensi dasar tertentu (Kosasih, 2020). Bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran

yang mengikuti kurikulum berlaku untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan secara keseluruhan (Oliviya, 2020).

Bahan ajar terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, serta sikap (Toy dkk., 2018). Bahan ajar tentu memiliki karakteristik khusus. Karakteristik bahan ajar menurut Widodo dan Jasmadi (2008:50) dalam Owon (2017) yaitu: 1) *Self-instructional*, 2) *Self-contained*, 3) *Stand alone*, 4) *Adaptive*, 5) *User friendly*. Bahan ajar dalam pembelajaran mencakup materi cetak maupun non-cetak (Albasami, dkk., 2024). Ciri bahan ajar yang baik meliputi kemampuan mendorong belajar mandiri atau *self-instruction*, yakni memuat tujuan, uraian materi, contoh, latihan, serta umpan balik agar siswa belajar secara mandiri (Sari, 2020). Selain itu, bahan ajar harus lengkap atau *self-contained*, artinya semua kompetensi inti tersaji dalam satu paket pembelajaran (Nurhayati, 2019). Bahan ajar juga bersifat *stand-alone* sehingga bisa digunakan tanpa ketergantungan pada sumber lain (Utami & Rahmawati, 2021). Lebih lanjut, karakteristik penting lainnya adalah adaptif terhadap perkembangan teknologi, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran (Putra, 2022).

Bahan ajar memainkan peran krusial dalam kemajuan dan perkembangan pembelajaran di sekolah, sehingga inovasi dijadikan alternatif untuk menghindari kejenuhan serta kebosanan siswa saat mengikuti pembelajaran (Dayanti, dkk., 2021). Bahan ajar yang dirancang dengan desain menarik mampu merangsang siswa untuk belajar dan memanfaatkannya sebagai sumber pembelajaran (Asfuri & Ambarsari, 2021). Bahan ajar punya berbagai manfaat utama, seperti membantu siswa belajar lebih mandiri karena materi, contoh, dan latihan disusun secara sistematis guna mendukung pemahaman bertahap (Wulandari, 2020).

Selain itu, bahan ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran agar alur dan cakupan materi tetap konsisten (Suryani & Lestari, 2019). Bahan ajar juga meningkatkan efektivitas pembelajaran sebab penyajiannya bisa disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran (Pratama, 2021). Selain itu, bahan ajar memperjelas penyampaian materi melalui visual, ilustrasi, dan aktivitas belajar yang memperkuat pemahaman konsep siswa (Fadillah, 2022). Dengan demikian bahan ajar berfungsi sebagai pedoman pembelajaran yang membantu guru menyampaikan materi kepada siswa melalui penyajian yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa berbasis digital.

Website juga didefinisikan sebagai halaman yang memuat data seperti teks, gambar, suara, dan lainnya yang bisa diakses secara online (Josi, 2017). Internet menjadi salah satu media yang banyak dipakai saat ini untuk menyampaikan informasi di negara, kota, kantor, daerah, atau secara pribadi dalam bentuk aplikasi yang dikenal sebagai *website* (Surentu, dkk., 2020). *Website* diakses lewat web browser dan mencakup laman berisi teks, gambar, video, serta animasi (Pramudyo, 2023).

Hussin (2017) mengemukakan jaringan web global memiliki protokol khusus yang disebut *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP). Perkembangan teknologi digital (terkomputerisasi) bersamaan dengan telekomunikasi telah membawa manusia ke era revolusi (Ambarsari, dkk., 2024). Di era globalisasi, kemajuan teknologi informasi yang cepat mendorong transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan (Khalid dkk., 2025). Menurut data *Internet World Stats* (2012) pengguna internet di Indonesia meningkat lebih dari 27

kali lipat dalam 12 tahun (dari 2 juta pada 2000 menjadi 55 juta pada 2012) (Rinaldi, dkk., 2015). Transformasi *website* terjadi seiring kemajuan teknologi digital yang mengubahnya dari halaman statis menjadi platform interaktif, dinamis, dan adaptif sesuai kebutuhan pengguna. Awalnya, *website* hanya menyediakan informasi, tapi sekarang berkembang jadi media layanan, pembelajaran, hingga transaksi berbasis sistem cerdas (Kurniawan, 2020). Transformasi ini juga didorong integrasi teknologi seperti desain *mobile-friendly*, *cloud computing*, dan otomatisasi yang membuat *website* lebih responsif serta mudah diakses (Safitri & Andriani, 2021). Tak hanya itu, kemajuan antarmuka dan analitik data memungkinkan *website* menyajikan pengalaman pengguna yang lebih personal dan efektif untuk mendukung aktivitas digital masyarakat (Fauzi, 2022).

Website memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyesuaikan siswa dalam menciptakan pengetahuannya (Satriawati, dkk., 2023). Website memiliki berbagai manfaat penting, di antaranya sebagai media penyebaran informasi yang cepat dan mudah diakses, sehingga mampu meningkatkan efektivitas komunikasi antara lembaga dan pengguna (Hidayat, 2021). Selain itu, *website* berfungsi sebagai sarana layanan digital yang mempermudah aktivitas pengguna, seperti transaksi, pembelajaran, maupun layanan administrasi (Suhendra & Putri, 2020). Website juga mendukung transparansi dan akuntabilitas karena menyediakan informasi yang dapat diakses publik secara terbuka (Fauzan, 2019). Lebih jauh, website mampu meningkatkan citra dan profesionalitas organisasi melalui penyajian konten yang informatif dan terstruktur (Kusumawati, 2022).

Secara keseluruhan kebutuhan bahan ajar teks tanggapan yang relevan dengan karakter peserta didik. Integrasi pendekatan *Deep Learning* memberikan peluang bagi siswa untuk mengalami pembelajaran yang lebih mendalam, terarah, dan adaptif sesuai kemampuan mereka, sementara platform *website* memberikan akses yang lebih luas. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan bahan ajar teks tanggapan berbasis *website* bagi siswa sekolah menengah pertama.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang ada, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*?
2. Bagaimana hasil desain kebutuhan pengembangan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*?
3. Bagaimana hasil mengembangkan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*?
4. Bagaimana hasil implementasi bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*?
5. Bagaimana hasil evaluasi teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Ingin mengetahui hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*.
2. Ingin mengetahui hasil desain kebutuhan pengembangan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*.
3. Ingin mengetahui hasil pengembangan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*.
4. Ingin mengetahui hasil implementasi bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*.
5. Ingin mengetahui hasil evaluasi teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan kontribusi dan manfaat, baik dalam secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan secara praktis penelitian ini ditujukan untuk memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pengembangan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website* memberikan inovasi baru dalam dunia pendidikan. Inovasi pengembangan ini dapat menjadi acuan dalam teori pembelajaran teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pengembangan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website* sebagai berikut.

a. Manfaat bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan adaptif. Serta membantu sekolah membangun ekosistem pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dan mudah diakses kapan saja pada pembelajaran teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*.

b. Manfaat bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru untuk mempermudah kegiatan pembelajaran dalam menyajikan materi teks tanggapan secara interaktif, sistematis, dan menarik.

c. Manfaat bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih personal karena materi dan latihan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa melalui fitur *deep learning*. Meningkatkan motivasi belajar melalui tampilan *website* yang interaktif serta kemudahan mengakses materi kapan saja dan di mana saja.

d. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu memperoleh pengalaman langsung dalam merancang, membangun, serta menguji efektivitas media pembelajaran digital yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk pengembangan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website*. Spesifikasi produk secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar teks tanggapan ini dikembangkan untuk pembelajaran pada tingkat sekolah menengah pertama.
2. Bahan ajar ini dikembangkan dengan dasar capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) pada materi teks tanggapan kelas VII SMP semester II.
3. Bahan ajar ini materi teks tanggapan salah satunya struktur teks tanggapan meliputi evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang.
4. Bahan ajar ini terdapat evaluasi berupa kuis dan unggah tugas sebagai uji pemahaman materi teks tanggapan pada siswa.
5. Bahan ajar ini dikembangkan dengan format portrait.
6. Bahan ajar ini disusun dengan berbantuan *google sites*.
7. Bahan ajar ini dibuat dalam *website* yang dapat diakses melalui gawai maupun laptop.

Tabel 1.1. Spesifikasi data

No	Komponen Aplikasi	Keterangan
1	Tampilan halaman utama	Berisi logo perguruan tinggi, logo kemendikbud, logo kampus Merdeka, judul bahan ajar, dan ajakan berdoa.
2	Ukuran website	Website di setting portrait dengan ukuran tampilan layar 16:9, size kurang lebih dari 100 mb.
3	Struktur website	
	a. Bagian awal	● Petunjuk belajar ● Materi ● Glosarium ● Evaluasi ● Daftar referensi ● Tentang penulis
	b. Bagian petunjuk penggunaan	● Langkah-langkah penggunaan <i>website</i>
	c. Bagian menu materi	● Pengantar ● Materi ● Ringkasan
	d. Bagian Glosarium	● Kamus singkat berisi daftar kosakata
	e. Bagian evaluasi	● Evaluasi pilihan ganda ● Evaluasi berbasis proyek

f.	Bagian Daftar Referensi	• Daftar Referensi
g.	Bagian tentang penulis	• Latar belakang penulis

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website* sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan asumsi bahwa siswa membutuhkan media yang lebih menarik agar materi lebih mudah dipahami.
2. Produk yang dikembangkan diasumsikan dapat digunakan dengan baik oleh guru dan siswa dan mudah diakses.

Keterbatasan pengembangan bahan ajar teks tanggapan dengan pendekatan *deep learning* berbasis *website* sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar hanya mencakup materi teks tanggapan, sehingga penggunaan bahan ajar belum dapat diterapkan pada kompetensi dasar lainnya.
2. Produk yang dikembangkan hanya difokuskan untuk kelas VII, sehingga belum mengakomodasi kebutuhan belajar siswa pada jenjang lain